

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. IHSG efisien secara informasi dalam bentuk lemah berdasarkan hasil uji *unit root Augmented Dickey Fuller* dengan menggunakan deret logaritmik dari nilai penutupan mingguan IHSG.
2. Berdasarkan hasil uji *unit root Clemente-Montanes-Reyes (CMR)*, *structural breaks* pada periode 2003-2022 terjadi pada minggu ke-19 tahun 2006 dan minggu ke-18 tahun 2010, serta minggu ke-23 tahun 2004 dan minggu ke-8 tahun 2009. *Structural break* yang terjadi pada tahun 2006 bertepatan dengan fase stabilisasi Indonesia setelah mengalami gejolak politik dan ekonomi selama bertahun-tahun.
3. Ketika periode 2003-2022 dibagi menjadi dua subperiode, untuk subperiode 2003-2012 *structural breaks* terjadi pada minggu ke-19 tahun 2006 dan minggu ke-18 tahun 2010, serta minggu ke-45 tahun 2005 dan minggu ke-8 tahun 2009. Untuk subperiode 2013-2022 *structural breaks* terjadi pada minggu ke-49 tahun 2016 dan minggu ke-9 tahun 2020, serta minggu ke-19 tahun 2016 dan minggu ke-10 tahun 2020. *Structural break* yang terjadi pada minggu ke-9 tahun 2020 bersamaan dengan pengumuman kasus pertama COVID-19

yang dikonfirmasi di Indonesia. Sementara itu, *structural break* yang terjadi pada minggu ke-10 tahun 2020 bersamaan dengan deklarasi pandemi Covid-19 oleh *World Health Organization* (WHO).

## 5.2 Keterbatasan

1. Keterbatasan Data: Keakuratan hasil sangat bergantung pada kualitas dan keakuratan data yang digunakan. Data yang digunakan masih terbatas karena hanya menggunakan nilai indeks mingguan sebaiknya menggunakan harian.
2. Pemilihan Periode: Penelitian ini mencakup periode dari 2003 hingga 2022. Pemilihan jangka waktu ini dapat menimbulkan bias, karena peristiwa atau kondisi ekonomi tertentu selama periode ini dapat memberikan efek berbeda pada pasar. Selain itu, situasi ekonomi mungkin telah mengalami perubahan sejak tahun 2022, dan penelitian ini mungkin tidak mencakup perubahan-perubahan yang terjadi baru-baru ini.
3. Faktor Eksternal: Penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya memperhitungkan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi pasar pada saat *structural break* terjadi.

## 5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan indeks lain. Dan untuk meningkatkan ketepatan pengujian, data yang

digunakan bisa ditambah dengan cara menggunakan nilai indeks penutupan harian.

2. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menggunakan periode berbeda dan menggunakan data yang lebih baru.
3. Penelitian selanjutnya bisa lebih fokus untuk mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya *structural breaks*.

